

Ribuan Siswa SD di Kab. Tangerang Ikuti Ujian Akhir Sekolah Tatap Muka

TANGERANG (IM)- Ribuan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kabupaten Tangerang, Banten, secara serentak mengikuti ujian akhir sekolah secara tatap muka pada Selasa (20/4) pagi. Seperti yang terlihat di SDN Kadu Agung 2, 64 siswa kelas enam mengikuti ujian akhir di tujuh ruang kelas di sekolah mereka. Selain jaringan internet yang kurang baik, ujian sekolah tatap muka ini dilakukan lantaran siswa tidak memiliki laptop dan telepon genggam untuk mengikuti ujian secara daring. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulah mengatakan, 5.600 siswa kelas enam di 127 sekolah dasar yang mengikuti ujian akhir sekolah secara tatap muka ini, tidak diwajibkan bagi siswa yang memiliki fasilitas untuk mengikuti ujian sekolah secara daring," ujar Syaifulah. Ujian akhir sekolah secara tatap muka ini, merupakan opsi dari aturan yang sudah ditetapkan agar siswa yang tidak memiliki fasilitas daring tetap bisa mengikuti ujian akhir sekolah. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 siswa peserta ujian sekolah sebelumnya menjalani cek suhu tubuh, mencuci tangan, memakai masker dan dilarang membuat kerumunan. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga mengatur kursi antar peserta ujian berjarak satu meter, sementara untuk satu ruang kelas hanya boleh diisi sepuluh peserta ujian. "Di hari kedua ini, bahasa Indonesia dan matematika menjadi mata pelajaran yang diujikan. Rencananya ujian akhir sekolah akan berlangsung hingga 23 April mendatang," ujar Lia, guru SDN Kadu Agung 2. ● pp

Bobby Nasution Temui Airin, Bahas Penerapan Smart City

TANGSEL (IM)- Wali Kota Medan, Bobby Nasution bertandang ke Tangerang Selatan (Tangsel), Banten dan menemui Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany, Selasa (20/4). Dalam pertemuan itu, Bobby dan Airin membahas terkait dengan penerapan konsep smart city yang ada di Tangsel. "Maksud dan tujuan saya secara pribadi tentunya belajar dari yang senior-senior terkhusus hari ini belajar tentang smart city bagaimana penguasaan digitalisasi," ujar Bobby usai melakukan pertemuan dengan jajaran Pemkot Tangsel di Pusat Pemerintahan Kota Tangsel, Selasa (20/4). Dia mengungkapkan, penerapan smart city di Tangsel menjadi salah satu contoh yang bisa diterapkan di kotanya. Dia berharap, nantinya konsep smart city yang berbasis digitalisasi dapat diwujudkan di Medan guna mempercepat segala urusan warganya. "Maknanya harus mempermudah mempercepat segala urusan terkhusus untuk mempermudah masyarakat Medan hari ini kami belajar bagaimana dimulainya smart city dimulai dari mana bagaimana tahapannya secara teknis akan kami dalam, itu tujuan kami," jelasnya. Wali Kota Tangsel, Airin Rachmi Diany menambahkan, Pemkot Medan sudah menjalin kerja sama dengan pihaknya sejak beberapa waktu yang lalu, terutama terkait dengan penerapan smart city. Dia menyebut kerja sama itu terbentuk saat dirinya menjadi Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi). "Kami sama-sama pengurus di Apeksi, kami juga banyak belajar ada kemajuan di Kota Medan tentu akan dilakukan kerja sama antardaerah seperti daerah-daerah lainnya. Sebetulnya kita hampir mirip dan kompleksitas perkotaan yang maju juga terjadi di dua wilayah ini, Tangsel dan Medan," terangnya. Airin menyebut, nantinya kerja sama tersebut akan ditindaklanjuti oleh Wakil Wali Kota Tangsel, yang juga menjadi Wali Kota Tangsel terpilih Benyamin Davnie. Sebagai informasi, hari ini merupakan hari terakhir Airin menjabat sebagai Wali Kota Tangsel. "Nanti bisa ditindaklanjuti sama Pak Benyamin Davnie sebagai wali kota terpilih hubungan kerja sama antar-daerah Medan dan Tangsel," tutupnya. ● pp



MASJID KELENTENG DI SALATIGA

Pekerja membersihkan halaman Masjid Kelenteng di Dukuh, Sidomukti, Salatiga, Jawa Tengah, Selasa (20/4). Keberadaan masjid dengan bentuk ornamen Kelenteng tersebut sebagai bentuk akulturasi budaya dan simbol toleransi di Kota Salatiga.

2 PERIODE PIMPIN TANGSEL

Airin Dinilai Wanita Tangguh dan Pendobrak Birokrasi

Sebelum menjabat sebagai Wali Kota, Airin tidak punya pengalaman dalam birokrasi. Karenanya, banyak pihak yang meragukan kemampuannya dalam menjalankan roda pemerintahan di Tangsel. Bahkan banyak kebijakan Airin yang awalnya dianggap tidak mungkin, ternyata menjadi sangat mungkin.

TANGSEL (IM)- Wakil Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie banyak mendapatkan pelajaran saat mendampingi Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Airin Rachmi Diany memimpin kota pemekaran di Tanah Jawaraini. Hal ini tentu menjadi bekal berharga bagi Benyamin Davnie yang akan menjadi pemimpin Tangsel, lima tahun ke depan bersama

Pilar Saga Ichsan, pasangannya di Pilkada Tangsel 2020. "Saya banyak mendapatkan pelajaran kepemimpinan dari Ibu Airin. Walaupun dia seorang wanita, seorang ibu rumah tangga, tapi keteguhan dan keterbukaan sikapnya dalam mengambil keputusan, serta memimpin staf luar biasa," kata Benyamin, Selasa (20/4). Menurut dia, sebelum men-

jabat sebagai Wali Kota, Airin tidak punya pengalaman dalam birokrasi. Banyak pihak yang meragukan kemampuannya dalam menjalankan roda pemerintahan di Tangsel. "Banyak manajemen-manajemen yang biasa dilakukan oleh birokrasi didobrak beliau. Antara lain bekerja jagan hitung-hitungan waktu. Kami pernah rapat sampai jam 4 pagi dalam menyusun APBD. Itu menunjukkan bahwa, kalau belum tuntas pekerjaan, selesaikan dulu sampai jam berapa pun," ungkapnya. Kendati demikian, sebagai seorang wanita sekaligus seorang ibu, Airin tidak pernah melepaskan kasih sayangnya di dalam memimpin. Hal ini dia terapkan dalam menegur kesalahan yang dilakukan anak-anak buahnya. Sikap tegas yang akan sangat dirindukan. "Misalnya, kalau ibu marah itu, salahnya ditunjukkan. Tetapi

benarnya juga ditunjukkan. Dan kita, di situ bukan cuma diomelin, tapi juga diperbaiki. Ya, yang paling saya ragumi dari Airin adalah keteguhannya di dalam mengambil keputusan," sambungnya. Banyak kebijakan Airin yang awalnya dianggap tidak mungkin, bahkan oleh orang dalam di lingkungan Pemkot Tangsel, ternyata menjadi sangat mungkin. Jalan Ciater yang tadinya sempit dan tidak teratur, berhasil dilebarkan dan menjadi peninggalan Airin. "Pelebaran Jalan Ciater, yang oleh banyak pihak termasuk beberapa orang di dalam bilang, enggak mungkin itu dilebarkan pasti banyak tentangan, tapi ibu tetap konsisten bersikukuh, bahwa melihat perkembangan Tangsel ke depan, harus dilebarkan dan hasilnya terlihat sekarang, luar biasa," jelasnya. Airin, meski bukan dari

kalangan birokrasi, sebagai seorang pemimpin bisa mengambil keputusan yang sangat tepat terkait sejumlah pembangunan di Tangsel. Sikap yang baik dari pemerintahan baru. "Pengambilan keputusan yang sangat tepat dari seorang pemimpin yang sebelumnya belum pernah di birokrasi, bagaimana mengambil keputusan, tapi setelah nyemplung di birokrasi luar biasa," ucapnya. Kepemimpinan Airin Rachmi Diany selama 10 tahun di Kota Tangerang Selatan, berakhir sudah, Selasa kemarin. Untuk sementara, kursi Wali Kota Tangsel akan diisi oleh Sekda setempat, hingga pelantikan wali kota terpilih 26 April mendatang. Sekretaris Daerah (Sekda) Bambang Noertjahjo akan menjadi Wali Kota Tangsel sementara, terhitung 21 hingga 26 April mendatang. ● pp

Hujan Deras di Rangkasbitung, Banjir Rusak Infrastruktur Jalan

LEBAK (IM)- Hujan deras selama 1,5 jam tepatnya sejak pukul 21.00 hingga pukul 22.30 WIB, Senin malam (19/4), menyebabkan banjir besar yang menerjang permukiman warga dan infrastruktur jalan lingkungan di Desa Jatimulya, Kecamatan Muara Ciujung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak. Selain merusak jalan lingkungan dan permukiman warga, air yang mengalir deras dan besar juga merobohkan pagar Ponpes Alhuda di Jalan TB Hasan. "Ketinggian air mencapai satu meter merusak jalan lingkungan yang akan dihutimik dalam waktu dekat ini. Semua material batu yang telah disiapkan untuk membangun jalan dari Kampung Ciseke ke Kampung Barangbang Komdik, habis dibawa air bah yang mengalir deras," kata Rus-

dianto, Kades Jatimulya, Kecamatan Rangkasbitung, kemarin. Selain itu kata Rusdianto, air bah yang datang mendadak dan mengalir kencang terjadi di Jalan TB Hasan ke arah Kampung Ona, Desa Rangkasbitung Timur, merusak Infrastruktur jalan dan merobohkan sejumlah gubuk dan pagar Pondok Pesantren (Ponpes) Alhuda. "Ketinggian air capai satu meter di jalan TB Hasan, lokasinya yang kemarin jalur Irigasi Cikuda. Air dari perumahan Kota Rangkas Baru mengalir besar," katanya. Terpisah, Febby Rizky Pratama, Kepala BPBD Kabupaten Lebak mengatakan, petugas BPBD tengah berada di lokasi banjir untuk melakukan pendataan dan membantu warga korban banjir. "Relawan dan petugas BPBD tengah berada di lokasi banjir," katanya. ● pra

Ulama di Kab. Lebak Minta Polisi Tangkap Pria Mengaku Nabi ke-26

LEBAK (IM)- Ulama kharismatik Kabupaten Lebak, KH Hasan Basri meminta kepolisian segera menangkap Jozeph Paul Zhang, pria yang mengaku sebagai nabi ke-26. "Kami mengutuk keras tindakan Jozeph yang telah menghina Nabi Muhammad SAW dan melecehkan agama Islam," kata Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hasanah Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten, Selasa (20/4). Pernyataan Jozeph dalam videonya yang viral di media sosial telah menistakan ajaran Islam, juga mengaku-ngaku sebagai nabi ke-26. Tindakan pelaku itu jelas-jelas menghina Nabi Muhammad SAW serta melecehkan ajaran Islam dan melukai umat muslim Indonesia bahkan dunia. Kepolisian harus segera menangkap dan memproses secara hukum yang berlaku, sebab pelaku menyebar kebencian terhadap agama Islam. "Kami mengapresiasi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sudah membentuk tim untuk segera menangkap

pelaku itu," katanya menjelaskan. Menurut dia, pihaknya sangat percaya kepolisian bekerja secara profesional untuk menangkap Jozeph sebagai pria mengaku nabi ke-26 itu. Dia menyatakan pula, jika pelaku itu tidak segera ditangkap, kepercayaan publik menurun terhadap lembaga kepolisian. Adapun, kata dia, bila pelaku berada di luar negeri, pihak kepolisian bisa berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri, Direktorat Jenderal Imigrasi dan Interpol. "Kami yakin Kapolri bisa segera menangkap pelaku penghina Nabi Muhammad SAW dan melecehkan agama Islam," kata Dewan Komisi Fatwa MUI Banten itu pula. Kepolisian telah menetapkan Jozeph Paul Zhang sebagai tersangka kasus dugaan penodaan agama serta ujaran kebencian, dengan pasal yang disangkakan Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), kemudian tentang penodaan agama Pasal 156 huruf a KUHP. ● pra

Jadi Korban KDRT, Ibu Muda Ini Dilarang Temui Bayinya

TANGERANG (IM)- Sungguh malang nasib ibu muda berinisial AN (29). Usai menjadi korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT), kini ia juga belum dapat menemui buah hatinya akibat dilarang oleh suami yang telah menyiksanya. Padahal, buah hatinya itu masih berusia satu bulan dan sangat membutuhkan kehadiran sosok ibu. Terlebih, ia juga masih membutuhkan air susu ibu (ASI) sebagai tumbuh kembang anak. AN menceritakan, akhir pertemuan oleh buah hatinya itu telah berlangsung saat dirinya mengalami penyiksaan oleh sang suami, 17 April 2021 lalu. "Sejak peristiwa itu, saya enggak bisa bertemu anak saya. Karena dari awal keributan itu, dia sudah bilang kalau saya tidak akan bisa bertemu dengan anak," ungkap AN yang saat ini mengungsi ke rumah orang tuanya di Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Selasa (20/4). Ancaman agar tak bertemu buah hatinya itu, dilon-

tarkan sang suami saat AN sudah babak belur sehabis dicekik dan dipukul. "Awalnya saya packing baju, lalu dia langsung bilang 'pergi sana lo jangan balik-balik lagi ke sini, dan jangan harap bisa ketemu anak lo lagi,' tuturnya. Saat itu, dalam kondisi mendesak AN terpaksa meninggalkan buah hatinya. Lantaran AN tak kuat menahan sakit atas siksaan suaminya tersebut. Ia pergi ke rumah orang tuanya, tanpa sempat membawa buah hati kesayangannya. Sehari berselang setelah kejadian pilu itu diterimanya, AN nekat untuk mencoba datang ke apartemen Akasa di bilangan Serpong, Tangsel, tempat ia dan suaminya tinggal. Tujuannya, untuk melihat anaknya tersebut. Namun ia tak berani naik ke atas. "Kata satpam sudah tidak ada suara bayi. Tadi pagi pun saya hubungi suami, katanya anak saya dalam keadaan sehat. Tapi dia enggak mau kasih tau di mana," katanya.

Sebagai seorang ibu muda, AN sangat ingin bertemu dengan bayi yang baru dilahirkannya itu. Menurutnya, bayi yang belum genap berusia 40 hari itu pasti sangat membutuhkan ASI. "Masih kecil sudah dipeributkan begini, kasian," tandasnya. Diberitakan sebelumnya, perpisahan AN dengan buah hatinya itu bermula saat dirinya mendapat perlakuan kasar oleh suaminya. Ia disiksa hingga babak belur dengan cara dicekik, dipukul, hingga dilempari benda keras. Ironisnya kekerasan itu diterimanya hanya karena masalah sepele, yakni perdebatan soal pompa ASI. Suaminya murka lantaran AN hanya meminta asupan berupa kacang-kacangan. Namun nahasnya, bukannya dibelikan, AN justru mendapat penyiksaan yang membuatnya terpaksa harus melaporkan suaminya itu ke pihak berwajib. ● pp



WAKSINASI KAWASAN PENYANGGA ZONA HIJAU

Petugas memeriksa warga yang berada di dalam kendaraan saat hari pertama pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dengan sistem 'drive thru' di Kuta, Badung, Bali, Selasa (20/4). Layanan tersebut dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi dan memperluas sasaran vaksin untuk wilayah Kecamatan Kuta yang merupakan kawasan penyangga zona hijau COVID-19 untuk pembukaan kembali sektor pariwisata.



PENGOLAHAN BUAH KOLANG KALING

Pekerja mengupas buah kolang kaling di industri rumahan Kampung Peninjauan Sukarame 2, Bandar Lampung, Lampung, Selasa (20/4). Menurut pengusaha, Permintaan kolang kaling pada bulan Ramadan tahun ini menurun dibandingkan Ramadan sebelumnya yang mencapai 60 persen akibat dampak pandemi COVID-19.

Anak Berkebutuhan Khusus di Tangerang Diberi Pendidikan Melalui Sekolah Inklusi

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang berupaya memberikan layanan pendidikan bagi setiap anak di Kota Tangerang, khususnya bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar dapat merasakan pendidikan dengan kualitas yang sama dengan anak pada umumnya melalui pembentukan sekolah inklusi. Sekolah inklusi merupakan salah satu bentuk pemerataan dan bentuk perwujudan pendidikan tanpa diskriminasi di mana anak berkebutuhan khusus dan anak-anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama. Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah membuka kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Inklusi bagi sekolah dasar negeri dan swasta se-Kota Tangerang. "Sekolah inklusi memiliki tugas khusus dalam hal pendidikan anak. Guru juga harus bisa menghargai dan memahami setiap anak," ujar Arief dalam pembukaan acara yang berlangsung secara daring, Selasa (20/4). Faktor lingkungan, menjadi salah satu unsur dalam proses tumbuh kembang anak terlebih dalam menyerap pendidikan terlebih dalam penerapan di sekolah inklusi. "Anak-anak bisa sama-sama belajar untuk saling menghargai, serta memiliki hak dan kewajiban yang sama," terangnya. Menurutnya, ABK juga bisa mengembangkan kemampuan diri terlepas dari keterbatasannya dan meningkatkan kepercayaan diri. Arief berpesan agar pada pelaksanaan sekolah inklusi, seluruh unsur pendidikan baik guru maupun orang tua murid dapat menjaga agar tidak ada anak yang merasa termajinalkan apalagi hingga terjadi perundungan. "Karena setiap anak berhak mendapat pendidikan yang sama di Kota Tangerang," ucapnya. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin menerangkan proses sosialisasi terkait sekolah inklusi terjadi dalam tiga tahapan, antara lain sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. "Sosialisasi dan pelatihan yang berlangsung pada tanggal 20, 22, 27 April 2021 secara daring, untuk pendampingan pada bulan Juli dan Agustus," katanya. Jamal menambahkan tentang rencana pembentukan sekolah inklusi tingkat Sekolah Dasar (SD) dan SMP di setiap kecamatan se-Kota Tangerang. "Tahun ini rencananya dua SD dan SMP di masing-masing kecamatan," pungkas Jamal. ● pp